

---

**ANALISIS ROA, ROE DAN NPM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DI MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020**

Rendy Pinangkaan<sup>1</sup>, Hendrik Gamaliel<sup>2</sup>, Rudy Pusung<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : pinangkaanrendy01@gmail.com

**ABSTRACT**

*Several companies are experiencing various problems related to economic activities due to the Covid-19 pandemic and one way to find out the company's performance is to analyze the financial performance of the company. This study aims to determine the impact of the Covid-19 pandemic on the financial performance of several mining companies in Indonesia. This study uses a qualitative method with a descriptive approach with the aim of explaining the data more broadly and drawing conclusions from the research results. This study concluded that the Covid-19 pandemic had a bad impact on the company's financial performance. However, there are companies that are able to improve and develop their performance, there are also those that are only able to survive but cannot develop their performance, and there are also companies that are getting worse due to the Covid-19 pandemic.*

*Keywords : Analysis, ROA, ROE, NPM, Covid-19 Pandemic*

**1. PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Pandemi Covid-19 adalah wabah yang menjadi ancaman bagi semua orang. Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus penyebaran Covid-19. Sektor kehidupan masyarakat Indonesia terpengaruh, termasuk sektor perekonomian. Selama PSBB, perekonomian Indonesia menampilkan statistik yang menurun. Perusahaan menggunakan berbagai kebijakan tetap mempertahankan bisnisnya di tengah perekonomian yang terpuruk, seperti pengalokasian kembali jenis pekerjaan pegawai, pengurangan gaji, hingga ke tindakan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Dampak dari PHK terhadap perusahaan adalah produktivitas yang menurun, kehilangan tenaga kerja potensial, dan kurang maksimalnya pengelolaan perusahaan.

Industri adalah salah satu kegiatan ekonomi yang menjadi tumpuan Indonesia untuk bersaing dalam perekonomian global. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) Republik Indonesia menargetkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia harus mencapai angka 5,3%, dan industri menjadi motor utama penggerak pertumbuhan ekonomi. Banyak sektor industri yang dapat dikembangkan di Indonesia, dimulai dari industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, kimia dan bahkan industri pertambangan. Perusahaan pertambangan terbagi atas pertambangan batubara, minyak mentah dan gas bumi, tanah dan batu galian, beserta logam dan mineral.

Di tengah maraknya tindakan PHK dari berbagai perusahaan di Indonesia, data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memaparkan bahwa tidak ada satupun perusahaan pertambangan mineral dan batubara yang mengambil tindakan PHK terhadap karyawan. Irwandy Arif yang merupakan staf khusus bidang tata kelola mineral dan batubara mengatakan bahwa permasalahan utama dari bagian mineral adalah kesulitan dalam mendatangkan peralatan, tenaga kerja, dan pencairan dana untuk pembangunan, karena pembangunan smelter yang terhenti. Dengan permasalahan perusahaan seperti ini, peneliti

---

dapat menganalisis performa perusahaan dengan menilai seberapa jauh kinerja keuangan perusahaan ketika terdapat permasalahan dengan aktivitas operasional perusahaan.

Secara umum, performa keuangan terlihat bagus jika kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (profitabilitas) juga sangat baik. Profitabilitas memiliki beberapa perhitungan yang dapat digunakan, seperti perhitungan Hasil Pengembalian atas Aset (ROA), Pengembalian atas Ekuitas (ROE), dan juga perhitungan Marjin Laba. Ketiga rasio ini dapat menilai seberapa besar perolehan laba bersih yang dimiliki perusahaan.

Kinerja keuangan dapat diukur dan dianalisis dengan berbagai metode tertentu, sesuai dengan data yang diperoleh. Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis adalah analisis *trend*, di mana analisis ini digunakan untuk melihat naik turunnya kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 mempengaruhi kinerja keuangan dari perusahaan pertambangan, dan dengan menggunakan analisis *trend*, profitabilitas dari perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dinilai.

### 1.2. Perumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah disajikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Return on Assets* (ROA) dari perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI di masa Pandemi Covid-19 tahun 2020?
2. Bagaimana *Return on Equity* (ROE) dari perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI di masa Pandemi Covid-19 tahun 2020?
3. Bagaimana *Net Profit Margin* (NPM) dari perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI di masa Pandemi Covid-19 tahun 2020?

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

**Akuntansi**, merupakan suatu teori yang di dalamnya terdapat suatu standar, prinsip, kelaziman, dan tanggung jawab yang harus dipatuhi sesuai dengan prosedur yang telah disusun. Terdapat tiga kegiatan dalam akuntansi, yakni pengidentifikasian, pencatatan dan penyampaian suatu kegiatan ekonomi (Weygant, Kiemel dan Kieso, 2018: 3).

**Laporan Keuangan**, adalah sarana utama yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak luar dalam tujuan bisnis (Kieso *et al*, 2020: 9). Laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan (neraca), laba rugi perusahaan, perubahan modal, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

**Kinerja Keuangan**, adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat bagaimana perusahaan melaksanakan berbagai aktivitas keuangannya berdasarkan aturan-aturan pelaksanaan yang baik dan benar. Kinerja keuangan berguna untuk melihat prospek perkembangan keuangan perusahaan dan juga sebagai indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan (Hery, 2019: 25).

**Rasio Keuangan**, adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan berarti (Harahap, 2018: 297). Penggunaan rasio keuangan ditujukan untuk menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu dalam mencapai targetnya. Menurut Hery (2019), pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Terdapat berbagai jenis rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai alat analisis laporan keuangan, di antaranya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan juga rasio profitabilitas.

**Rasio Profitabilitas**, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (*profit*). Terdapat berbagai jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yang juga disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan. Pertama adalah *Return On Assets* (ROA), yang merupakan rasio untuk melihat kontribusi aset dalam menghasilkan laba

bersih (Hery, 2019: 193). Perhitungan yang digunakan untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kedua adalah *Return On Equity* (ROE), yang menunjukkan perhitungan kemampuan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Berikut adalah perhitungan yang digunakan untuk mengukur ROE, yakni:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Ketiga adalah *Net Profit Margin* (NPM), yakni rasio untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan dan pendapatan usaha. Rumus dari NPM atau margin laba bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan dan Pendapatan}} \times 100\%$$

**Analisis Trend**, atau tendensi posisi keuangan merupakan metode untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan. Analisis *trend* biasanya membandingkan data bisnis dari waktu ke waktu untuk melihat tren dari objek tersebut (*Business Queensland*). *Trend* dari perusahaan mempunyai 3 jenis, yakni *Upward Trend* (ketika terjadi peningkatan tren), *Downward Trend* (ketika terjadi penurunan tren), dan *Horizontal Trend* (ketika pergerakan tetap atau stagnan). Rumus yang digunakan dalam analisis *trend* adalah sebagai berikut:

$$\text{Angka Indeks} = \frac{\text{Tahun Pembanding}}{\text{Tahun Dasar}} \times 100\%$$

### 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan sumber data

Data merupakan kumpulan informasi dalam bentuk huruf, simbol, maupun angka, sebagai bentuk acuan untuk membantu pengamatan. Menurut Sugiyono (2018: 8), data memiliki berbagai macam bentuk, dan disesuaikan dengan keperluannya. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif, berdasarkan dokumen yang dikumpulkan. Data kualitatif yakni berupa profil, visi dan misi perusahaan dari sejumlah objek penelitian. Lalu, data kuantitatif yang digunakan adalah data laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari perusahaan pertambangan logam dan mineral. Sumber data dari penelitian ini berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia, yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 3.2. Sampel dan teknik pengambilan sampel

Sampel merupakan beberapa bagian yang dipilih dalam suatu populasi, dengan karakteristik tertentu. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini meliputi 7 dari 11 perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI. Sampel diambil dengan memberikan peluang yang sama untuk populasi menjadi sampel penelitian. Unsur-unsur yang dipilih dalam memilih sampel, yakni memiliki informasi mengenai profil perusahaan, objek telah diaudit, dan memiliki data laporan keuangan tahun 2020 per kuartal.

#### 3.3. Metode analisis

Metode analisis adalah metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif membahas permasalahan dalam objek penelitian secara menyeluruh, luas dan mendalam. Data perusahaan yang dibutuhkan adalah laporan keuangan pada kuartal IV tahun 2019, dan data laporan keuangan kuartal I hingga kuartal IV tahun 2020 dari 7 perusahaan pertambangan logam dan mineral yang ada di BEI. Objek tersebut adalah PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM), PT. Cita Mineral Investindo Tbk (CITA), PT. Central Omega Resources Tbk (DKFT), PT. Vale Indonesia Tbk (INCO), PT. Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA), PT. Timah Tbk (TINS) dan juga PT. Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC). Data

tersebut diolah untuk mencari hasil ROA, ROE dan NPM dari objek penelitian, lalu dianalisis performa keuangannya dengan menggunakan analisis *trend*. Analisis *trend* bertujuan untuk melihat kinerja keuangan dari suatu perusahaan.

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Hasil penelitian

Perhitungan ROA, dari ketujuh sampel atau objek yang diteliti ini menggunakan bentuk persentase agar hasil yang disajikan lebih mudah untuk dipahami. Berikut adalah perhitungan dan hasil untuk ROA dari perusahaan:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Degan menggunakan perhitungan tersebut, maka hasil ROA yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. ROA perusahaan pertambangan logam dan mineral di BEI tahun 2020**

Objek	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
PT. Aneka Tambang Tbk	-0,92%	0,28%	2,70%	3,62%
PT. Cita Mineral Investindo Tbk	5,98%	11,09%	16,16%	15,72%
PT. Central Omega Resources Tbk	-9,44%	-5,22%	-6,14%	-10,76%
PT. Vale Indonesia Tbk	1,32%	2,37%	3,36%	3,58%
PT. Merdeka Copper Gold Tbk	1,50%	3,76%	5,39%	3,11%
PT. Timah Tbk	-2,20%	-2,12%	-1,52%	-2,35%
PT. Kapuas Prima Coal Tbk	1,11%	2,91%	1,88%	2,09%

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 1. menunjukkan hasil perhitungan ROA dari perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI sepanjang kuartal I hingga kuartal IV tahun 2020. Dapat dilihat bahwa dari ketujuh perusahaan yang diteliti, PT. Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) adalah perusahaan dengan persentase ROA terbesar hingga kuartal IV, sedangkan PT. Central Omega Resources Tbk (DKFT) adalah perusahaan dengan persentase ROA terkecil. Kemudian, jika melihat perkembangan keuangan dari objek penelitian, sepanjang tahun 2020 PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) adalah perusahaan dengan perkembangan ROA paling baik dibanding ketujuh perusahaan lainnya, sedangkan PT. DKFT adalah perusahaan dengan perusahaan dengan perkembangan paling buruk di sepanjang tahun 2020 dibandingkan perusahaan lainnya.

Untuk menghitung ROE dari perusahaan, perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Degan menggunakan perhitungan tersebut, maka hasil ROE yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. ROE perusahaan pertambangan logam dan mineral di BEI tahun 2020**

Objek	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
PT. Aneka Tambang Tbk	-1,56%	0,47%	4,42%	6,04%
PT. Cita Mineral Investindo Tbk	7,80%	13,11%	19,53%	18,82%
PT. Central Omega Resources Tbk	-38,34%	-16,35%	-19,96%	-39,47%
PT. Vale Indonesia Tbk	1,47%	2,66%	3,80%	4,10%
PT. Merdeka Copper Gold Tbk	2,64%	6,40%	8,96%	5,13%
PT. Timah Tbk	-8,56%	-8,10%	-5,18%	-6,89%
PT. Kapuas Prima Coal Tbk	1,93%	4,98%	3,27%	3,60%

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 2. menunjukkan hasil perhitungan ROE dari perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI sepanjang kuartal I hingga kuartal IV tahun 2020. Dapat dilihat bahwa hasil ROE memiliki pola yang sama dengan ROA dari perusahaan, yang artinya perkembangan ROE sama dengan perkembangan ROA. PT. Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) adalah perusahaan dengan persentase ROA terbesar hingga kuartal IV, sedangkan PT. Central Omega Resources Tbk (DKFT) adalah perusahaan dengan persentase ROA terkecil. Kemudian, PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) adalah perusahaan dengan perkembangan ROA paling baik dibanding ketujuh perusahaan lainnya di sepanjang tahun 2020, sedangkan PT. DKFT adalah perusahaan dengan perkembangan ROE yang paling buruk dibandingkan perusahaan lainnya.

Kemudian untuk menghitung NPM dari perusahaan, perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ dan\ Pendapatan} \times 100\%$$

Dengan menggunakan perhitungan tersebut, maka hasil NPM yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. NPM perusahaan pertambangan logam dan mineral di BEI tahun 2020**

Objek	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
PT. Aneka Tambang Tbk	-5,4%	0,9%	4,6%	4,2%
PT. Cita Mineral Investindo Tbk	22,72%	19,06%	20,28%	14,96%
PT. Central Omega Resources Tbk	-238,82%	-29,53%	-19,04%	-24,16%
PT. Vale Indonesia Tbk	16,58%	14,74%	13,42%	10,83%
PT. Merdeka Copper Gold Tbk	13,60%	17,81%	17,32%	8,98%
PT. Timah Tbk	-9,42%	-4,89%	-2,15%	-2,24%
PT. Kapuas Prima Coal Tbk	9,23%	13,57%	6,93%	4,79%

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 3. menunjukkan hasil perhitungan NPM dari perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI sepanjang kuartal I hingga kuartal IV tahun 2020. Dapat dilihat bahwa hasil NPM sedikit berbeda dengan hasil dari ROA dan ROE. PT. Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) adalah perusahaan dengan persentase ROA terbesar, sedangkan PT. Central Omega Resources Tbk (DKFT) adalah perusahaan dengan persentase ROA terkecil. Kemudian, PT. Aneka Tambang Tbk (ANTM) adalah perusahaan dengan perkembangan ROA paling baik dibanding ketujuh perusahaan lainnya, sedangkan PT. DKFT adalah perusahaan dengan perkembangan paling buruk dibandingkan perusahaan lainnya.

#### 4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, teknik yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan dari perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di BEI adalah analisis *trend* yang bertujuan untuk melihat tendensi keuangan perusahaan selama tahun 2020. Analisis ini menggunakan laporan keuangan per kuartal. *Trend* dari perusahaan didapat dengan cara mencari Angka Indeks. Angka Indeks menggambarkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam beberapa periode, dalam hal ini dalam keempat kuartal di tahun 2020. Berikut adalah perhitungan untuk angka indeks.

$$Angka\ Indeks = \frac{Kuartal\ Pemanding}{Kuartal\ Dasar} \times 100\%$$

Kuartal dasar (Q Dasar) adalah kuartal IV tahun 2019, dan hasil dari kuartal dasar untuk perhitungan dengan hasil positif adalah 100%, sedangkan hasil negatif adalah -100%. Angka

100 menjadi patokan untuk melihat tendensi dari objek penelitian yang ada. Berikut merupakan hasil analisis *trend* dari ketujuh objek penelitian.

**Tabel 4. Trend perusahaan dilihat dari hasil ROA tahun 2020**

Objek	Q Dasar	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
PT. ANTM	100%	-142,67%	43,99%	420,29%	564,23%
PT. CITA	100%	35,14%	65,11%	94,86%	92,28%
PT. DKFT	-100%	-248,33%	-137,32%	-161,51%	-282,97%
PT. INCO	100%	51,02%	91,95%	130,26%	138,55%
PT. MDKA	100%	20,59%	51,66%	74,09%	42,69%
PT. TINS	-100%	-73,27%	-70,63%	-50,73%	-78,15%
PT. ZINC	100%	8,85%	23,27%	15,03%	16,74%

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 4. menunjukkan *trend* perusahaan dengan melihat ROA di sepanjang tahun 2020. PT. ANTM, PT. INCO dan PT. TINS adalah perusahaan yang mampu meningkatkan kinerja keuangannya sepanjang tahun 2020, atau dengan kata lain mengalami *upward trend*. Hal ini berarti bahwa ketiga perusahaan ini mampu memaksimalkan aset yang mereka miliki untuk menghasilkan laba bersih yang optimal, walaupun pandemi Covid-19 membuat Indonesia mengalami perkembangan ekonomi yang menurun. Sedangkan untuk PT. CITA, PT. DKFT, PT. MDKA dan PT. ZINC mengalami *downward trend*, atau penurunan kinerja keuangan selama tahun 2020. Hal ini berarti bahwa keempat perusahaannya ini masih belum mampu untuk mengelola asetnya secara optimal di masa pandemi ini, sehingga laba bersih yang dihasilkan tidak terlalu maksimal di masa pandemi Covid-19.

**Tabel 5. Trend perusahaan dilihat dari hasil ROE tahun 2020**

Objek	Q Dasar	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
PT. ANTM	100%	-146,26%	43,83%	413,02%	564,69%
PT. CITA	100%	23,88%	40,15%	59,80%	57,62%
PT. DKFT	-100%	-370,56%	-158,05%	-192,91%	-381,50%
PT. INCO	100%	49,70%	90,09%	128,45%	138,66%
PT. MDKA	100%	20,00%	48,41%	67,86%	38,80%
PT. TINS	-100%	-73,66%	-69,68%	-44,53%	-59,31%
PT. ZINC	100%	8,44%	21,74%	14,27%	15,71%

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 5. menunjukkan *trend* perusahaan dengan melihat ROE di sepanjang tahun 2020. Hasil dari ROE menunjukkan kemiripan hasil dengan ROA perusahaan, di mana PT. ANTM, PT. INCO dan PT. TINS adalah perusahaan yang mampu meningkatkan kinerja keuangannya sepanjang tahun 2020, atau dengan kata lain mengalami *upward trend*. Hal ini berarti bahwa perusahaan mampu memaksimalkan dana atau modal yang mereka peroleh di sepanjang tahun 2020 untuk memperoleh laba bersih yang optimal. Sedangkan untuk PT. CITA, PT. DKFT, PT. MDKA dan PT. ZINC mengalami *downward trend*, atau penurunan kinerja keuangan selama tahun 2020. Hal ini berarti keempat perusahaan tersebut belum mampu untuk memaksimalkan semua dana dan modal yang mereka punya untuk memperoleh laba bersih yang optimal di tahun 2020.

**Tabel 6. Trend perusahaan dilihat dari hasil NPM tahun 2020**

Objek	Q Dasar	Kuartal I	Kuartal II	Kuartal III	Kuartal IV
PT. ANTM	100%	-914,35%	155,17%	782,06%	708,70%
PT. CITA	100%	134,54%	112,84%	120,07%	88,58%

PT. DKFT	-100%	-1.296,27%	-160,28%	-103,35%	-131,15%
PT. INCO	100%	225,87%	200,84%	182,85%	147,54%
PT. MDKA	100%	78,96%	103,42%	100,52%	52,11%
PT. TINS	-100%	-297,36%	-154,38%	-67,85%	-70,68%
PT. ZINC	100%	45,71%	67,18%	34,32%	23,70%

Sumber: Data Olahan, 2022

Tabel 6. menunjukkan *trend* perusahaan dengan melihat NPM di sepanjang tahun 2020. Hasil dari NPM agak berbeda hasil dengan ROA dan ROE perusahaan, di mana hanya PT. ANTM dan PT. TINS adalah perusahaan yang mampu meningkatkan kinerja keuangannya sepanjang tahun 2020, atau dengan kata lain mengalami *upward trend*. Hal ini berarti bahwa perusahaan mampu memaksimalkan pendapatan dan penjualan yang mereka peroleh di sepanjang tahun 2020 untuk menjadi laba bersih dengan mengelola pengeluaran perusahaan menjadi lebih minim. Sedangkan untuk PT. CITA, PT. DKFT, PT. INCO, PT. MDKA dan PT. ZINC mengalami *downward trend*, atau penurunan kinerja keuangan selama tahun 2020. Hal ini berarti kelima perusahaan tersebut belum mampu untuk memaksimalkan pendapatan dan penjualan yang mereka punya untuk menjadi laba bersih yang optimal di tahun 2020, karena pengeluaran perusahaan yang tidak seimbang dengan pendapatan, sehingga laba bersih sangat kecil atau bahkan perusahaan mengalami kerugian di tahun tersebut. Jika melihat hasil dari PT. INCO, walaupun angka indeksinya lebih tinggi dibandingkan kuartal dasar, tetapi pergerakan *trend* sepanjang kuartal I hingga kuartal IV tahun 2020 menunjukkan hasil yang terus menurun.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dengan melihat hasil penelitian dan pembahasan pada perusahaan pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan perusahaan tidak semuanya mengalami penurunan, melainkan bervariasi hasilnya jika melihat *trend* ROA dari 7 objek penelitian. PT. ANTM, PT. CITA, PT. TINS dan PT. INCO menghasilkan *upward trend*. Sedangkan PT. DKFT, PT. MDKA dan PT. ZINC menghasilkan *downward trend*. Hal ini berarti bahwa sebagian besar perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik untuk menghasilkan laba bersih yang optimal untuk perkembangan perusahaan di tengah pandemi.
2. ROE dari perusahaan pertambangan logam dan mineral juga memperoleh hasil yang bervariasi, dan memiliki kemiripan dengan ROA dari perusahaan. PT. ANTM, PT. CITA, PT. TINS dan PT. INCO menghasilkan *upward trend*. Sedangkan PT. DKFT, PT. MDKA dan PT. ZINC menghasilkan *downward trend*. Hal ini berarti bahwa sebagian besar perusahaan mampu untuk mengoptimalkan penerimaan dana yang mereka peroleh melalui berbagai pihak untuk diolah hingga menghasilkan laba bersih yang optimal di tengah krisis ekonomi saat pandemi.
3. NPM dari perusahaan pertambangan logam dan mineral menunjukkan hasil yang hampir mirip dengan ROA dan ROE. Namun, yang membedakan adalah NPM dari PT. CITA dan PT. INCO yang mengalami *downward trend*, berbeda dengan ROA dan ROE kedua perusahaan tersebut yang naik. Hanya 2 perusahaan yang mengalami *upward trend*, yakni PT. ANTM dan PT. TINS. Hal ini berarti bahwa hanya ada sedikit perusahaan yang mengoptimalkan pendapatan dan penjualan yang mereka peroleh untuk menjadi laba bersih yang optimal, dengan cara mengelola pengeluaran perusahaan sebaik mungkin.

### 5.2. Saran

1. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik dan mampu meningkatkan kinerjanya, sebaiknya tidak cepat berpuas diri di tengah pandemi Covid-19 dan pihak manajemen terus mengevaluasi segala kekurangan dalam aspek-aspek keuangan, agar perusahaan mampu mempertahankan kinerjanya, kemudian memaksimalkan segala potensi yang dimiliki oleh perusahaan, dimulai dari aset, dana, dan Sumber Daya Manusia yang tersedia dimanfaatkan seoptimal mungkin, agar kinerja keuangan dapat meningkat menjadi lebih baik lagi untuk tahun-tahun selanjutnya.
2. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang stabil, namun tidak dapat berkembang lebih baik, sebaiknya segera mencari inovasi terbaru agar kinerja perusahaan meningkat, namun tidak lupa untuk mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi dari inovasi tersebut. Perusahaan harus berani mengambil keputusan, lalu mengevaluasi hasilnya, dan memaksimalkan segala potensi yang tersedia, agar perusahaan dapat mengembangkan kinerja keuangannya.
3. Perusahaan dengan kinerja keuangan terburuk, sebaiknya tidak cepat menyerah dan membiarkan kinerja keuangan perusahaan terus memburuk. Perusahaan perlu mencari jalan keluar yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, lalu secepatnya mencari strategi yang jitu untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan perlu untuk melihat segala potensi yang dimilikinya, lalu memanfaatkan potensi tersebut dengan benar.
4. Semua perusahaan, harus menyesuaikan diri dengan kondisi saat ini, di mana pandemi Covid-19 telah membatasi berbagai kegiatan. Perusahaan perlu beradaptasi dengan baik dengan segala kebijakan pemerintah, lalu menjalankan kegiatan secara optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Rika. (2020). *Pengertian ROE: Manfaatnya Bagi Pengembangan Bisnis Anda*. <https://solusiaccurate.com/pengertian-roe-manfaatnya-bagi-pengembangan-bisnis-anda>. Diakses 8 Maret 2021.
- Business Queensland. (2017). *Trend Analysis for Business Improvement*. <https://www.business.qld.gov.au/running-business/growing-business/trend-analysis>. Diakses 13 April 2022.
- Coresignal. (2022). *Trend Analysis: Types, Benefits and Examples*. <https://coresignal.com/blog/trend-analysis>. Diakses 13 April 2022.
- Devi, Sunitha, Warasniasih Ni Made Sindy, Masdiantini Putu dan Sri Musmini Lucy. (2020). The Impact of COVID-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* 23 (2). <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2313>
- Elliot, Barry dan Jamie. (2017). *Financial Accounting and Reporting*. Edisi Kedelapanbelas. *British: Pearson Education*.
- Esomar, Maria. (2021). Analisa Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi* 2 (2). <https://doi.org/10.47747/jbme.v2i2.217>
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.
- Friska. (2022). *Apa Itu Aset: Pengertian, Jenis, serta Manfaatnya untuk Bisnis*. <https://koinworks.com/blog/pengertian-aset-jenis-dan-manfaatnya>. Diakses 20 April 2022.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2018). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Keempatbelas. Depok: RajaGrafindo Persada.

- 
- Harahap, Lily, Anggraini Rani dan Effendy R.Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Muhammadiyah Tanggerang* 5 (1).  
<https://doi.org/10.31000/competitive.v5i1.4050>
- Herman. (2020). *Dampak Covid-19, Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Hanya 2,97%*.  
<https://www.beritasatu.com/ekonomi/628849/dampak-covid19-pertumbuhan-ekonomi-indonesia-hanya-297>. Diakses 7 Maret 2021.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kelima. Jakarta: PT Gramedia.
- Husaini, Azis. (2020). *Meski Bisnis Dihantam Covid-19, Industri Tambang Pantang Memutus Pekerjaan Karyawan*. <https://industri.kontan.co.id/news/meski-bisnis-dihantam-covid-19-industri-tambang-pantang-memutus-pekerjaan-karyawan>. Diakses 20 Oktober 2021.
- IdCloudHost. (2020). *Mengenal Apa itu PHK: Penjelasan, Faktor, Tujuan dan Dampaknya untuk Bisnis*. <https://idcloudhost.com/mengenal-apa-itu-phk-penjelasan-faktor-tujuan-dan-dampaknya-untuk-bisnis/#:~:text=Beberapa%20kerugian%20yang%20dialami%20perusahaan,tenaga%20untuk%20melaksanakan%20proses%20rekrutmen>. Diakses 9 Maret 2021.
- Infinity Research. (2019). *How Trend Analysis Can Help Your Business Better Analyze the Changing Market Trends*.  
<https://www.businesswire.com/news/home/20191125005577/en/How-Trend-Analysis-Can-Help-Your-Business-Better-Analyze-the-Changing-Market-Trends-Infiniti%E2%80%99s-Latest-Blog-Reveals>. Diakses 13 April 2022.
- Kartika Sari, Nita. (2020). Analisis Dampak COVID-19 Terhadap Kinerja Perusahaan Pada CV Inti Abadi Jaya Tahun 2020. *Tesis pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keduabelas. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kieso, D. E., J. J. Weygandt dan T. D. Warfield. (2020). *Intermediate Accounting IFRS 4<sup>th</sup> Edition*. Edisi Keempat. John Wiley & Sons. America: Aptara Inc.
- Kemenperin. (2020). *Kemenperin Bidik Industri Tumbuh 5,3 Persen Tahun 2020*.  
<https://kemenperin.go.id/artikel/21346/Kemenperin-Bidik-Industri-Tumbuh-5,3-Persen-Tahun-2020>. Diakses 7 Maret 2021.
- Kompas.com. (2020). *Kemenaker: Dampak Corona Dahsyat, 13,9 Persen Perusahaan Kurangi Karyawan*.  
<https://money.kompas.com/read/2020/07/01/214000326/kemenaker--dampak-corona-dahsyat-13-9-persen-perusahaan-kurangi-karyawan>. Diakses 7 Maret 2021.
- Lathifa, Diana. (2021). *Return on Assets: Pengertian, Fungsi, Rumus dan Penghitungannya*.  
<https://www.online-pajak.com/tentang-efiling/return-on-assets>. Diakses 10 Januari 2022.
- Meilanova, Denis Riantiza. (2020). *Menteri ESDM: Sektor Minerba Tetap Pegang Peranan Penting di Tengah Pandemi*.  
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20201211/44/1329475/menteri-esdm-sektor-minerba-tetap-pegang-peranan-penting-di-tengah-pandemi>. Diakses 7 Maret 2021.
- Munawir, H. S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Ketujuhbelas. Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, Rizki Setyo. (2022). *Mengenal Return on Assets (ROA), Fungsi, Rumus, Kelebihan, dan Kekurangannya*. <https://www.idxchannel.com/economics/mengenal-return-on-assets-roa-fungsi-rumus-kelebihan-dan-kekurangannya/3>. Diakses 20 April 2022.
- Octaviani, Nur Ilmi, Erry Sunarnya, dan Kokom Komariah. (2019). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Trend Sebagai Dasar Menilai Kondisi
-

- 
- Perusahaan. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting* 3 (1).  
<https://doi.org/10.31539/costing.v3i1.696>
- Pasaribu, Sintia, dan Sinaga Lolita. (2020). Analisis Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk). *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan* 2 (2).  
from <https://jurnal.stmik-mi.ac.id/index.php/jcb/article/view/253>
- Pasha, Afi Ramadhania. (2022). *Net Profit Margin: Pengertian, Rumus Menghitung Hingga Tips Meningkatkan NPM*. <https://www.cermati.com/artikel/net-profit-margin-pengertian-rumus-menghitung-hingga-tips-meningkatkan-npm>. Diakses 20 April 2022.
- Riadi, Muchlisin. (2016). *Pengertian, Perputaran dan Manajemen Pengelolaan Kas*.  
<https://www.kajianpustaka.com/2016/09/pengertian-perputaran-dan-manajemen-pengelolaan-kas.html>. Diakses 7 Maret 2021.
- Rudianto, Suryadi Saat. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Cetakan Pertama. Jakarta: Erlangga.
- Saham Gain. (2020). *Daftar Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI*.  
<https://www.sahamgain.com/2020/08/daftar-perusahaan-pertambangan-yang.html>.  
Diakses 5 Juni 2021.
- Shen, Huayu, dan Fu Mengyao. (2020). The Impact of the COVID-19 on Firm Performance. *Emerging Markets Finance and Trade* 56 (10).  
<https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1785863>
- Sugiyono. (2020). *Metodode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2020). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sullivan, Veronica, dan Widodoatmodjo Sawidji. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi (Covid-19). *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Universitas Tarumanagara* 3 (1).  
<https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11319>
- Supeno, Wangsit, dan Hendarsih Ida. (2020). Kinerja Kredit Terhadap Profitabilitas BPR Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akrab Juara* 5 (4).  
from <https://repository.bsi.ac.id/index.php/repo/viewitem/26635>
- Thamrin, Husni. (2021). Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance* 4 (1).  
[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).6068](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).6068)
- Weygandt, J.J., P. D. Kimmel, dan D. E. Kieso. (2018). *Accounting Principles 13<sup>th</sup> Edition*. Edisi Ketigabelas. John Wiley & Sons. America: Aptara Inc.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. (2021). *Pandemi Covid-19*.  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_COVID-19](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19). Diakses 7 Maret 2021.
- Wikipedia Bahasa Indonesia. (2020). *Pertambangan*.  
<https://id.wikipedia.org/wiki/Pertambangan>. Diakses 7 Maret 2021.
-